

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya, berikut akan diuraikan point-point dalam penelitian ini:

1. Dalam menafsirkan ayat-ayat tentang kepemimpinan dalam al-Qur'an yakni term Khalifah terdapat pada ayat QS. Al-Baqarah ayat 30 dan QS. Sād ayat 26, Ulil Amri terdapat dalam QS. An-Nisa ayat 59 dan Imam terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 124. Dalam hal ini pertama Jamāl al-Dīn Al-Qōsimī menafsirkan kata term khalifah sebagai pengganti suatu kaum dari generasi pengganti setelah berlalu masa dari generasi sebelumnya. Terdapat juga kata *khalīfan minkum* yang artinya (pengganti kalian/para malaikat), karena malaikat adalah penduduk bumi (sebelum nabi Adam). Kedua term Ulil amri dalam hal ini penafsiran kata term Ulil amri ini sebagai *amara-ya'muru* yang artinya memerintah atau menuntut seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Allah memerintahkan kepada pemimpin untuk melaksanakan tugas yang diberikan. Ketiga term Imām dalam hal ini penafsiran kata al-Imām merupakan sebuah nama dari seseorang yang dijadikan imam oleh makmumnya (memiliki makmum atau pengikut) dalam artian imām orang yang dapat diikuti dan ditampilkan ke depan dalam berbagai permasalahan kepada pengikutnya.
2. Adapun konsep yang telah ditekankan oleh Jamāl al-Dīn Al-Qōsimī yang harus ada dalam diri seorang pemimpin yaitu: ketaatan seorang pemimpin

3. kepada Allah, keadilan sebagai pilar utama, tanggung jawab sebagai seorang pemimpin, menjunjung tinggi musyawarah, menjadi pemimpin yang amanah. Dan juga ia mengingatkan bahaya mengikuti hawa nafsu, serta memiliki sifat yang sabar sebagai pemimpin dan tidak berlaku dzolim.

#### **A. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada para calon pemimpin untuk memiliki sifat pemimpin yang telah dijelaskan sebelumnya, sebagai usaha menjadi pemimpin yang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan Allah Swt, dalam al-Qur'an. Kemudian kepada masyarakat Indonesia untuk tidak hanya dalam menghadapi pemilihan presiden dalam memimpin, akan tetapi juga setiap penentuan kebijakan dan pemilihan pemimpin, baik ditingkat organisasi atau desa, agar memilih pemimpin yang memenuhi kriteria sifat-sifat di atas. Setidaknya ketika belum memenuhi semua kriteria, minimal memenuhi beberapa kriteria yang mana dari sifat tersebut dapat mengungkap bagaimana kepemimpinan orang tersebut.